

Pemanfaatan Media Youtube dan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Istighfaris Rezki¹✉, Rospala Hanisah Yukti Sari²

^{1,2}PGSD, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Jl. RTA Milono, KM 1,5, Kecamatan Pahandut, Palangkaraya, Indonesia
rospalahanisah@gmail.com

Abstract

The majority of social media users who accessed the Youtube platform cannot be separated from the advantages that are in it. Its main advantage is the ease of accessing and uploading videos available on Youtube with the internet for free without any space and time limitations. In addition, mathematics has characteristics that can influence entrepreneurial interest. The purpose of this study is described the use of YouTube and mathematics in relation to entrepreneurial interests. This research method is descriptive quantitative by collecting Googleform questionnaires for students taking entrepreneurship courses. Analysis of the data used in this study is descriptive quantitative while to test the validity of the questionnaire with *Pearson Correlation* and the reliability of the questionnaire with *Cronbach Alpha* using SPSS. The results of this study are that most of students (62%) who think that YouTube can increase interest in entrepreneurship are still in the "Moderate" interest category. Meanwhile, the most of students (94%) thought that mathematics could increased interest in entrepreneurship.

Keywords: Education, Economic, Mathematics, Entrepreneur

Abstrak

Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform Youtube tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa ada batasan ruang dan waktu. Selain itu, matematika memiliki karakteristik yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Youtube dan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan mengumpulkan angket Googleform kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif sedangkan untuk menguji validitas angket dengan *Pearson Correlation* dan reliabilitas angket dengan *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas mahasiswa (62%) yang menganggap bahwa youtube dapat meningkatkan minat berwirausaha masih berada dalam kategori minat "Sedang". Sedangkan, mayoritas mahasiswa (94%) yang menganggap bahwa pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan, Ekonomi, Matematika, Kewirausahaan

Copyright (c) 2023 Istighfaris Rezki, Rospala Hanisah Yukti Sari

✉ Corresponding author: Rospala Hanisah

Email Address: rospalahanisah@gmail.com

Received 01 December 2022, Accepted 27 May 2023, Published 10 December 2023

DoI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.1958>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih berkorelasi terhadap pengguna internet yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi di abad 21 ini telah digunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dan ekonomi. Selaras dengan perkembangan teknologi semakin canggih, diperlukan inovasi dalam pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Anisa (2022) bahwa pendidikan di Indonesia telah berupaya dalam menghasilkan media ajar yang baru dan menarik untuk menyempurnakan tatanan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas melalui kegiatan belajar yang kreatif, aktif,

efektif dan inovatif, efektif serta menyenangkan sehingga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompetitif. Selain itu, faktor dalam kemudahan mengakses internet serta merebaknya fitur sosial media dan online shop dimana hal tersebut berkaitan dengan kewirausahaan, turut serta dalam meningkatnya penggunaan internet. Salah satu komponen yang penting untuk dikuasai dalam kewirausahaan adalah matematika.

Matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan berwirausaha. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan berwirausaha membutuhkan transaksi jual beli dan konsep permintaan-penawaran dimana hal ini merupakan bagian dari matematika. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Telaumbanua (2021) menyatakan bahwa matematika mempunyai peranan yang signifikan terhadap kegiatan kewirausahaan, karena: 1) matematika mampu menciptakan keinginan yang kuat dalam upaya menjalankan usaha, 2) dengan matematika, seseorang dapat mengambil keputusan yang presisi dalam usahanya. 3) matematika mempunyai seni kreatif yang dapat dilakukan seseorang untuk berinovasi serta menghasilkan kreativitas dalam usahanya sehingga terlihat menarik. 4) ketekunan merupakan karakteristik yang dimiliki ketika belajar matematika yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan, 5) matematika memiliki etika yang dapat diimplementasikan dalam kewirausahaan, 6) matematika mempunyai sifat *open ended* yang dapat diimplementasikan dalam usaha seperti melaksanakan perubahan terhadap strategi serta cara kerja untuk mencapai keberhasilan dalam usaha yang telah dilakukan. Matematika juga mampu membaca peluang usaha yang tersedia, sehingga peluang usaha yang tersedia tidak tersia-siakan. Untuk memberikan pemahaman serta pengkajian terhadap matematika, dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Tujuan dalam pembelajaran matematika menurut kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013) adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, mengembangkan penalaran matematis, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan komunikasi matematis dan mengembangkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Dengan demikian, upaya menumbuhkan minat dalam belajar matematika merupakan upaya yang selaras dan berkorelasi terhadap minat dalam berwirausaha.

Minat mengindikasikan bahwa suatu rasa yang lebih suka serta adanya rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintah (Slameto, 2010). Sejalan dengan itu, minat berarti adanya kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu hal (Siagian, 2015), (Syah, 2006). Semangat yang tinggi atau keinginan yang besar dapat membangkitkan aktivitas tertentu seperti aktivitas belajar. Semangat belajar sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar khususnya belajar matematika.

Minat belajar matematika merupakan salah satu sifat yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Minat juga merupakan aspek kepribadian yang terkait dengan prestasi belajar (Sukada et al., 2013). Minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan

menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar (Friantini & Winata, 2019). Ada beberapa faktor penyebab pentingnya minat dalam belajar. Hurlock dalam Sukada et al. (2013) mengatakan bahwa 1) minat dapat memengaruhi bentuk serta intensitas cita-cita, misalnya orang yang meletakkan minat matematika akan memiliki cita-cita menjadi ahli yang hebat dalam bidang matematika, 2) minat dapat berfungsi sebagai pendorong atau motivasi yang kuat, mahasiswa yang berminat pada matematika akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika, 3) prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang, mahasiswa yang berminat terhadap matematika akan berusaha mendapat nilai yang bagus dalam matematika, 4) minat dapat menimbulkan kepuasan, mahasiswa cenderung mengulang kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Dengan adanya minat belajar matematika, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam berwirausaha agar tercipta entrepreneur muda yang akan memberikan kontribusi positif bagi negara.

Adapun data wirausaha di Indonesia menurut Tohirin (2012) mengatakan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih 3,47% dari jumlah penduduk dan masih tertinggal dari negara lain seperti di Singapura sudah mencapai 8,76% dari jumlah penduduknya. Negara-negara maju lainnya sudah mencapai 14% sampai dengan 15% dari jumlah penduduknya. Hal ini membuktikan bahwa jumlah wirausaha masih belum sesuai harapan pemerintah. Kemampuan setiap orang dalam menangkap setiap peluang usaha, dan dimanfaatkannya sebagai lahan usaha, atau bisnis serta seluruh waktunya yang dicurahkan untuk menemukan peluang-peluang bisnis. Wirausaha merupakan jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan dan kemungkinan mendapatkan kerugian yang tak terhingga berdasarkan pada skala kualitas seseorang tersebut. Kemampuan dalam melihat peluang serta meminimalisir adanya kerugian merupakan salah satu kemampuan dalam bidang matematika.

Dengan adanya dampak positif yang ditimbulkan tentang keterkaitan antara belajar matematika dengan berwirausaha, maka penting dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika dan kemampuan dalam berwirausaha. Teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki peran untuk melayani mahasiswa agar mendapatkan kesempatan belajar serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas dalam belajar mengajar yang dibantu oleh dosen dengan memanfaatkan media, khususnya Youtube (Sari, 2020).

Youtube merupakan situs web berbagi video yang ditemukan dan dikembangkan oleh Steve Chen, Chad Hurley, dan Jawed Karim pada Tahun 2005 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan Survei Jakpat (Jakarta Plaform), Youtube merupakan media sosial yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia pada semester I-2021 (Katadata, 2021). Mayoritas pengguna media sosial mengakses platform Youtube karena tidak lepas dari kelebihan di dalamnya. Kelebihan yang utama yaitu memberikan kemudahan dalam mengakses dan mengunggah video yang tersedia di Youtube dengan internet secara gratis tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Kelebihan lainnya yaitu video dengan mudah dapat dibagikan serta dapat diakses melalui perangkat mobile seperti

smartphone (Srinivasacharlu, 2020). Hal ini dapat memberikan kebebasan bagi pengguna dalam mengunggah dan mengakses konten video yang mereka miliki tanpa harus khawatir terhadap pembatasan waktu dan alat yang harus digunakan. Selain itu, dengan semakin banyaknya fitur editor pengguna smartphone saat ini, maka akan semakin memperbesar terhadap peluang konten video yang diunggah akan dilihat oleh pengguna lainnya.

Adapun pemanfaatan Youtube terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi & Sadjarto (2017) menunjukkan bahwa produk video pembelajaran berbasis Youtube yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi dan diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis Youtube. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian dari Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta.

Adapun berdasarkan observasi serta wawancara dari peneliti terhadap mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan bahwa mayoritas mahasiswa masih belum tergambar tentang peran matematika apa saja yang dapat digunakan dalam mendukung mata kuliah kewirausahaan dan bagaimana penggunaan Youtube untuk meningkatkan minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang relevan, mayoritas dari riset tersebut hanya membahas tentang potensi penggunaan Youtube, namun sejauh pengetahuan peneliti, belum ada yang membahas secara lebih detail mengenai pemanfaatan youtube dan matematika ditinjau dari minat berwirausaha, terutama untuk universitas-universitas yang ada di Kota Palangkaraya, khususnya UM Palangkaraya. Dengan demikian, peneliti perlu untuk meneliti dan mengkaji tentang “Pemanfaatan Media Youtube dan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Youtube dan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat berwirausaha. Hal ini karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji serta mendeskripsikan lebih mendalam tentang pemanfaatan Youtube dan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat berwirausaha

METODE

Metode penelitian ini adalah metode penelitian *quantitative descriptive* bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, kondisi dan peristiwa yang diharapkan dapat mengungkapkan fakta lebih komprehensif (Arikunto, 2010). Adapun dalam penelitian ini mengungkapkan fakta tentang pemanfaatan Youtube dan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Variabel yang diteliti diantaranya adalah variabel bebas yaitu variabel pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat dalam Berwirausaha (X1) dan variabel pemanfaatan pembelajaran matematika ditinjau dari minat dalam Berwirausaha (X2) dan variabel terikat yaitu variabel Minat Mahasiswa dalam berwirausaha (Y1).

Tahapan dan Desain Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, tahap merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, menentukan batasan masalah, tahap pengumpulan data, tahap analisis, tahap pembahasan, tahap penarikan kesimpulan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei. Menurut Nana Syaodih dalam Hamdi & Bahrudin (2014) mengatakan bahwa survei digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti mengambil data melalui *Googleform* dengan skala *likert* kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS pada butir pertanyaan.

Lokasi dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 44 orang Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.

Instrumen dan Analisis Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket *Googleform* dengan skala *likert* dan analisis data yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis data yang merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melaksanakan perhitungan untuk menjawab butir rumusan masalah, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh (Sugiyono, 2018: 147).

Adapun butir pertanyaan pada angket yang dibuat dalam *Googleform* dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat Berwirausaha.
2. Pemanfaatan Matematika ditinjau dari minat Berwirausaha.

Rincian butir pertanyaan pada angket *Googleform* pada aspek Pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Berwirausaha

No	Butir Pertanyaan
1	Saudara mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan dan mendapat kesempatan untuk menjadi wirausaha setelah melihat konten Youtube
2	Dengan melihat tutorial Youtube tentang Berwirausaha, Saya antusias dalam melakukan kegiatan berwirausaha
3	Dengan melihat tutorial Youtube tentang Berwirausaha, saya merasa senang melakukan kegiatan berwirausaha
4	Setelah melihat beberapa konten Youtube, saya bercita-cita untuk menjadi pengusaha
5	Dengan melihat konten Youtube, mampu memberikan minat berwirausaha
6	Youtube memberikan gambaran kepada saya bahwa motif berwirausaha adalah untuk mempertahankan hidup.

7	Setelah menonton konten Youtube, Saya tertarik untuk berwirausaha
8	Youtube memberikan inspirasi bahwa berwirausaha dapat memberikan manfaat bagi banyak orang
9	Saya akan lebih mendalami lagi tentang ilmu kewirausahaan setelah melihat konten Youtube
10	Youtube juga memberikan inspirasi bagi saya untuk keinginan menjadi pengusaha yang sukses
11	Dengan tayangan Youtube memberikan inspirasi bagi saya agar tetap berwirausaha, walaupun pendapatan tidak menentu.

Adapun rincian butir pertanyaan pada angket Googleform pada aspek Pemanfaatan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pemanfaatan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha

No	Butir Pertanyaan
1	Dalam melakukan kegiatan berwirausaha, dibutuhkan kemauan yang kuat, hal tersebut dibutuhkan juga dalam belajar matematika
2	Dengan mempelajari Matematika akan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat seperti menjalankan usaha yang meliputi PERENCANAAN YANG TEPAT karena pengambilan kesimpulan didasarkan pada cara berpikir deduktif dan menggunakan logika serta penalaran yang tepat.
3	Dengan mempelajari Matematika akan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat seperti menjalankan usaha yang meliputi PELAKSANA RENCANA karena pengambilan kesimpulan didasarkan pada cara berpikir deduktif dan menggunakan logika serta penalaran yang tepat.
4	Dengan mempelajari Matematika akan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat seperti menjalankan usaha yang meliputi PERHITUNGAN UNTUNG/RUGI karena pengambilan kesimpulan didasarkan pada cara berpikir deduktif dan menggunakan logika serta penalaran yang tepat.
5	Matematika sebagai seni yang kreatif, karena memiliki penalaran dengan ide-ide yang logis dan pola-pola yang kreatif dan menakjubkan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha.
6	Ketekunan dalam belajar matematika merupakan ciri yang sama yang dimiliki ketika berwirausaha karena matematika sebagai tool (alat) yang kreatif dengan memiliki berbagai cara dan ketepatan dalam menyelesaikan masalah.
7	Matematika mengandung etika karena dalam melaksanakan sesuatu ada aturan dan langkah yang jelas serta hasilnya pasti tepat sehingga terhindar dari kecurangan, hal tersebut sangat dibutuhkan dalam kewirausahaan.
8	Matematika mempunyai sifat open ended yaitu memiliki berbagai cara dalam penyelesaian masalah, hal tersebut sangat dibutuhkan ketika ingin melakukan perubahan strategi atau cara dalam menjalankan usaha.
9	Matematika bisa membaca peluang usaha yang ada karena matematika memiliki cara bernalar yang dapat melakukan pembuktian yang sah dan berpikir secara deduktif sehingga bisa ditarik kesimpulan untuk menentukan mana yang bisa dijadikan sebagai peluang usaha

Skala interpretasi hasil angket pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat berwirausaha dimuat dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Skala Interpretasi Pemanfaatan Youtube ditinjau dari Minat Berwirausaha

Skala Hasil Angket	Kategori
≥ 35	Tinggi
$35 < x \leq 27$	Sedang
$27 < x \leq 19$	Kurang
$19 < x \leq 11$	Rendah

Skala interpretasi hasil angket pemanfaatan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat berwirausaha dimuat dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 . Skala Interpretasi Pemanfaatan Pembelajaran Matematika ditinjau dari Minat Berwirausaha

Skala Hasil Angket	Kategori
≥ 27	Tinggi
$27 \leq x \leq 21$	Sedang
$21 \leq x \leq 15$	Kurang
$15 \leq x \leq 9$	Rendah

HASIL DAN DISKUSI

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS. Sebelum melakukan analisis terhadap pengaruh pemanfaatan Youtube dan Pembelajaran Matematika ditinjau dari minat berwirausaha, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket pemanfaatan Youtube dan Pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha pada mahasiswa UM Palangkaraya dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Number	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Pearson Correlation	0,729	0,847	0,854	0,573	0,776	0,795	0,856	0,659	0,831	0,686	0,833
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Validity Statistics

Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel dimana berdasarkan nilai alpha 0,05, maka nilai *Pearson Correlation* minimal adalah 0,297 sebanyak 44 responden (N) dengan 11 item kuesioner, maka semua nilai *Pearson Correlations* tiap item di atas 0.297. Maka dapat disimpulkan bahwa 11 item kuesioner ini sudah valid.

Tabel 6. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Number	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pearson Correlation	0,694	0,797	0,759	0,727	0,765	0,867	0,732	0,749	0,839
Conclusion	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Validity Statistics

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa butir angket pada angket pemanfaatan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha ini sudah valid. Hal ini disebabkan karena r hitung $>$ r tabel, dimana berdasarkan nilai alpha 0,05, maka nilai *Pearson Correlation* minimal adalah 0,297

sebanyak 44 responden (N) dengan 9 item kuisioner. Dengan demikian semua butir angket di atas 0,297, maka dapat disimpulkan bahwa 9 item ini sudah valid. Setelah dilakukan Uji Validitas, maka dilakukan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas Angket Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	11

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,929 dengan menggunakan 44 responden (N) dengan batas alpha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisioner tersebut sudah reliabel. Adapun uji reliabilitas angket pemanfaatan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Reliabilitas Angket Pemanfaatan Pembelajaran Matematika ditinjau dari Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	9

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan Uji Reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,914 dengan menggunakan 44 responden (N) dengan batas apha 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa angket kuisioner tersebut sudah reliabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket pemanfaatan youtube dan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha.

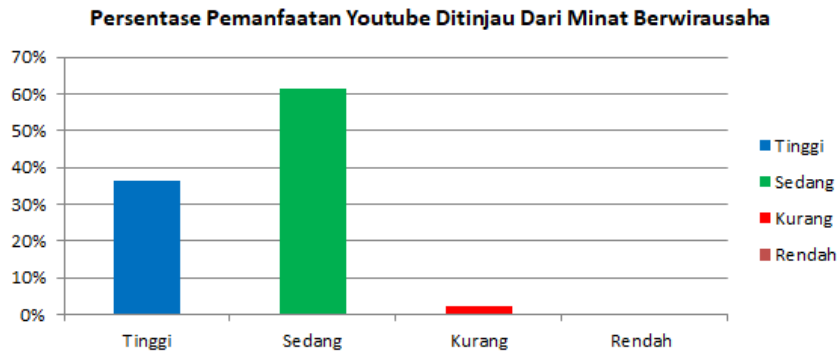
Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Setelah dilakukan uji reliabilitas, maka dilakukan interpretasi terhadap hasil angket pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat berwirausaha yang dijabarkan dalam Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Interpretasi Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Matematika

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	16	36
Sedang	27	62
Kurang	1	2
Rendah	0	0
TOTAL	44	100%

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan kewirausahaan bahwa mayoritas minat mahasiswa masih dalam kategori "Sedang" sebanyak 27 Mahasiswa (62%), disusul dengan kategori "Tinggi" yaitu 16 Mahasiswa (36%) dan terkategori "Kurang" sebanyak 1 Mahasiswa (2%). Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Pemanfaatan Youtube Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 27 Mahasiswa tidak menjadikan youtube menjadi salah satu platform sosial media yang dapat berpengaruh terhadap minat mereka dalam berwirausaha dan 16 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube dapat berpengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adapun hanya 1 Mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube kurang berpengaruh dalam minat berwirausaha. Serta tidak ada mahasiswa yang menganggap bahwa Youtube tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chusumastuti (2020) bahwa pemanfaatan media online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di STMM Yogyakarta.

Video pembelajaran yang dibuat atau ditonton oleh mahasiswa dapat dikembangkan serta digunakan sebagai media pembelajaran. Luhsasi & Sadjarto (2017) menunjukkan bahwa produk video pembelajaran yang dimuat dalam Youtube layak dikembangkan dan digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi serta diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis Youtube. Video pembelajaran dilengkapi dengan fitur animasi seperti vlog serta pengaturan suara sehingga penonton Youtube menjadi tertarik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Nugroho (2016) bahwa media pembelajaran youtube seperti vlog dapat meningkatkan antusiasme belajar. Kreativitas dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh pemateri Youtube membuat pemateri mempelajari materi sehingga dapat meningkatkan performa pengguna dalam pembelajaran (Krasna & Bratina, 2014).

Materi yang disajikan dalam Youtube juga dilengkapi dengan contoh kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memahami materi. Contoh-contoh dalam video memberikan inspirasi bagi mahasiswa. Pernyataan ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh Susanto et al. (2014) bahwa video pembelajaran sangat diminati mahasiswa dibanding dengan fitur lainnya. Selain itu, kolom komentar dalam youtube juga membantu mahasiswa dalam mendalami materi dan dapat terjadi diskusi dalam kolom komentar tersebut. Seperti penggunaan kolom komentar pada media pembelajaran vlog sudah mulai digunakan walaupun belum maksimal (Bou-Franch et al., 2012).

Selain itu, ketika mahasiswa membuat konten Youtube hingga kemudian dilihat oleh banyak orang, maka secara tidak langsung akan membangun rasa percaya diri dan melatih kemampuan berbicara. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Snelson (2015) bahwa Youtube dapat membangun rasa percaya diri. Selain itu juga temuan Hung & Huang (2015) bahwa Youtube dapat meningkatkan prestasi oral.

Dengan adanya kelebihan yang dimiliki Youtube seperti mempermudah dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, dan melatih kemampuan berbicara dapat membuat Youtube sebagai salah satu media sosial yang digemari oleh mahasiswa. Temuan ini selaras dengan Mayoral et al. (2010) bahwa Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang digemari. Kemudahan dalam mengakses materi serta memahami materi yang disajikan, maka media pembelajaran youtube layak digunakan dalam pembelajaran. Seperti temuan dari Yuniati (2014) bahwa Youtube layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh beberapa mahasiswa saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan via Youtube, terlihat bahwa ada beberapa respon, baik fisik maupun psikis ketika dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Youtube. Respon fisik dapat berupa kelelahan karena harus mengeluarkan tenaga yang ekstra untuk membuat konten Youtube dan respon non fisik berupa munculnya semangat belajar hingga emosional yang tidak stabil, terutama saat jaringan tidak mendukung saat perkuliahan berlangsung yang mengakibatkan mahasiswa kurang memahami materi hingga menurunkan minat mahasiswa. Menurut Friantini & Winata (2019) mengatakan bahwa minat yang besar akan berkorelasi positif terhadap prestasi belajar dikarenakan adanya semangat yang tinggi dalam memahami suatu pelajaran. Jika minat belajar rendah maka akan menjadi penghambat dalam tercapainya tujuan belajar. Maka, perlu adanya upaya kreativitas terhadap perkuliahan untuk menghindari mahasiswa bosan dan gangguan jaringan. Upaya kreativitas dapat dilakukan dengan melakukan perkuliahan secara langsung sehingga mahasiswa langsung dapat menyerap materi yang diajarkan dan diselingi dengan Youtube untuk mendalami materi yang belum dipahami selama perkuliahan di dalam kelas.

Seiring berjalannya waktu, mahasiswa terus beradaptasi dengan berbagai mekanisme perkuliahan kewirausahaan dengan menggunakan beberapa platform sosial media yang tersedia, khususnya Youtube. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap berwirausaha menjadi meningkat, sehingga harapannya dari minat yang terkategori “Sedang”, “Kurang” dan “Rendah” dapat bertransformasi ke dalam minat berkategori “Tinggi”.

Namun, bagi mahasiswa yang tidak mampu beradaptasi dengan mekanisme berwirausaha via Youtube akan menyebabkan minat mereka akan tetap bahkan cenderung berkurang. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas pendidik dalam perkuliahan dituntut untuk semakin progressif agar mahasiswa dapat menyerap ilmu yang diberikan dalam perkuliahan dengan baik

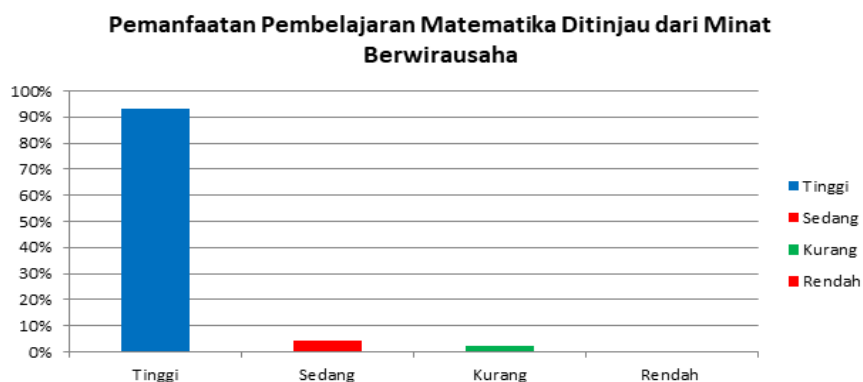
Pemanfaatan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Adapun hasil interpretasi angket pemanfaatan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha tertera dalam Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Interpretasi Pemanfaatan Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Minat Berwirausaha

Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tinggi	41	94
Sedang	2	4
Kurang	1	2
Rendah	0	0
TOTAL	44	100%

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa setelah mahasiswa mempelajari matematika untuk meningkatkan minat berwirausaha, terlihat bahwa mayoritas minat mahasiswa dalam kategori “Tinggi” sebanyak 41 Mahasiswa (94%), disusul dengan kategori “Sedang” sebanyak 2 Mahasiswa (4%). Adapun peringkat ketiga yaitu kategori “Kurang” sebanyak 1 Mahasiswa (2%) dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kategori minat “Rendah” dalam pendapat bahwa matematika dapat meningkatkan minat berwirausaha. Untuk mempermudah dalam menganalisis tiap kategori minat mahasiswa dalam berwirausaha, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Pemanfaatan Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 10 dan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yaitu 41 Mahasiswa menjadikan pemanfaatan pembelajaran matematika menjadi salah satu keahlian yang dapat meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha dan 2 Mahasiswa yang menganggap bahwa tidak menjadikan pembelajaran matematika sebagai satu-satunya keahlian yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hanya 1 Mahasiswa yang kurang memanfaatkan pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat berwirausaha dan tidak ada satupun mahasiswa yang menganggap bahwa memanfaatkan pembelajaran matematika tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini senada dengan temuan yang dilakukan oleh Olukemi & Gbenga (2015) bahwa kemampuan dasar matematika adalah pondasi dalam membangun pendidikan kewirausahaan. Matematika merupakan salah satu faktor dimana merupakan salah satu dasar dalam membangun pendidikan wirausaha. Faktor dalam esensi matematika yang diperlukan dalam membangun kemandirian dan aktualisasi diri yang diharapkan oleh negara sehingga matematika tidak boleh

dilihat hanya sebagai keterampilan komputasi atau penalaran semata, tetapi juga sebagai alat atau *tools* dalam memecahkan berbagai permasalahan yang penting serta dibutuhkan dalam pers iapan dan menciptakan pengusaha sukses (Olukemi & Gbenga, 2015). Menciptakan pengusaha yang sukses membutuhkan kepribadian yang matang serta penilaian yang cermat agar usaha yang dilakukan dapat berlangsung.

Temuan dari Udonsu (2015) dan Malik & Malik (2016) bahwa kewirausahaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi, dimana matematika berperan penting dalam perkembangannya. Peran matematika penting terutama saat menjalani penilaian kelayakan dan keterampilan matematika diperlukan untuk dapat menempatkan arus kas yang diproyeksikan, membuat anggaran, serta laporan laba rugi yang kemudian diproyeksikan dalam pengeluaran dan sebagainya. Kecermatan dalam melakukan perhitungan terhadap aliran keuangan agar tetap stabil serta upaya kreatif dalam membangun usaha merupakan salah satu potensi dari jiwa kewirausahaan yang terdapat dalam matematika. Pernyataan ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh Turmuzi et al. (2022) dan Ogundimu (2016) bahwa pembelajaran materi aritmatika sosial berbasis HOTS dapat membangun potensi jiwa kewirausahaan dimana beberapa kemampuan dikembangkan seperti kemampuan dalam memecahkan masalah matematika secara kreatif, logis dan menarik kesimpulan yang logis berdasarkan fakta. Berbagai sifat serta potensi jiwa yang ada dalam matematika berkaitan dengan jiwa kewirausahaan dimana mahasiswa akan berpikir secara kreatif, ulet dan tekun ketika dihadapi dengan berbagai hambatan yang ada ketika memulai berwirausaha. Seperti temuan dari Vernia (2019) bahwa dalam mempelajari materi matematika dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha diantaranya yaitu matematika dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha seperti ketekunan dan keuletan.

Telaumbanua (2021) menyatakan bahwa matematika mempunyai peranan yang signifikan terhadap kegiatan kewirausahaan, karena: 1) matematika mampu menciptakan keinginan yang kuat dalam upaya menjalankan usaha, 2) dengan matematika, seseorang dapat mengambil keputusan yang presisi dalam usahanya. 3) matematika mempunyai seni kreatif yang dapat dilakukan seseorang untuk berinovasi serta menghasilkan kreativitas dalam usahanya sehingga terlihat menarik. 4) ketekunan merupakan karakteristik yang dimiliki ketika belajar matematika yang sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan, 5) matematika memiliki etika yang dapat diimplementasikan dalam kewirausahaan, 6) matematika mempunyai sifat *open ended* yang dapat diimplementasikan dalam usaha seperti melaksanakan perubahan terhadap strategi serta cara kerja untuk mencapai keberhasilan dalam usaha yang telah dilakukan. Kemampuan dalam membangun kreativitas, dapat menciptakan peluang bagi pengembangan usaha dimana mencari celah kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat sehingga menciptakan usaha yang tepat sasaran. Seperti temuan dari Mulyanti et al. (2021) bahwa *mathpreneur (mathematics entrepreneur)* atau wirausaha dalam bidang matematika yaitu orang yang dapat mengelola, mengorganisasi, dan berani menanggung risiko untuk menciptakan usaha baru dalam bidang matematika serta peluang berusaha dengan

melihat kedepan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya serta berpikir penuh perhitungan,.

KESIMPULAN

Dari angket Googleform yang dibagikan kepada mahasiswa yang mengambil perkuliahan kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat mahasiswa dalam pemanfaatan Youtube ditinjau dari minat berwirausaha, mayoritas masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 27 Mahasiswa (62%), disusul dengan kategori “Tinggi” yaitu 16 Mahasiswa (36%) dan terkategori “Kurang” sebanyak 1 Mahasiswa (2%).
2. Minat mahasiswa dalam pemanfaatan pembelajaran matematika ditinjau dari minat berwirausaha, mayoritas masih dalam kategori “Sedang” sebanyak 27 Mahasiswa (62%), disusul dengan kategori “Tinggi” yaitu 16 Mahasiswa (36%) dan terkategori “Kurang” sebanyak 1 Mahasiswa (2%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan LP2M Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan dana sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

REFERENSI

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 7(1), 13–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jpmr.v7i1.20966>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bou-Franch, P., Lorenzo-Dus, N., & Blitvich, P. G.-C. (2012). Social Interaction in YouTube Text-Based Polylogues: A Study of Coherence. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 17(4), 501–521. <https://doi.org/10.1111/j.1083-6101.2012.01579.x>
- Chusumastuti, D. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta). *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 77–85. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.86>
- Darmawan, R., & Nugroho, M. A. (2016). The Development of Vlogging as Learning Media to Improve Student’s Learning Enthusiasm on MYOB Manufacture (Debt Card) Material. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(3), 1–12.
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hung, S.-T. A., & Huang, H.-T. D. (2015). Video Blogging and English Presentation Performance: A Pilot Study. *Psychological Reports*, 117(2), 614–630. <https://doi.org/10.2466/11.PR0.117c20z6>
- Katadata. (2021). Masyarakat Indonesia Paling Banyak Akses YouTube pada Semester I-2021. Diambil 29 Desember 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/05/masyarakat-indonesia-paling-banyak-akses-youtubepada-semester-i-2021>.
- Kemendikbud. (2013). Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Krasna, M., & Bratina, T. (2014). Video Learning Materials for Better Student's Performance. In *Central European Conference on Information and Intelligent Systems CECIIS*.
- Luhsasi, D. I., & Sadjarto, A. (2017). Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(2), 219–229. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n2.p219-229>
- Malik, A., & Malik, A. K. (2016). The Role of Mathematics in Entrepreneurship. *International Transactions in Mathematical Sciences and Computers*, 9(1), 92–96.
- Mayoral, P., Tello, A., & Gonzalez, J. (2010). YouTube Based Learning. In *FIG Congress*.
- Mulyanti, Y., Darhim, D., Turmudi, T., & Rahmat, D. (2021). Karakter Mathpreneur Mahasiswa Pendidikan Matematika Melalui Mathematical Learning Object Berbasis Blended Pictorial Abstrack. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 7(2), 99–108. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24853/fbc.7.2.99-108>
- Ogundimu, B. S. (2016). Mathematics as a Tool for the Development of Entrepreneurial Skills: A Panacea for Unemployment Among Nigerian Youths. In *The National Association Of Mathematical Sciences Students' Of Nigeria (NAMMSN) 18th National Conference Held At National Mathematical Centre*.
- Olukemi, O. M., & Gbenga, O. E. (2015). Relevance of Mathematics Education to Entrepreneurship Skills Acquisition towards the Realization of Vision 20:2020. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education*, 7(2), 2768–2773. <https://doi.org/10.20533/ijcdse.2042.6364.2016.0377>
- Sari, L. (2020). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074–1084.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snelson, C. (2015). Vlogging about School on YouTube: An Exploratory Study. *New Media & Society*, 17(3), 321–339. <https://doi.org/10.1177/1461444813504271>

- Srinivasacharlu, A. (2020). Using YouTube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v4i1.697>
- Susanto, H., Pramudiningtyas, R., & Mukhrianto, M. (2014). Optimalisasi Perancangan Video Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 216–229. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v14i2.720
- Syah, M. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Telaumbanua, Y. N. (2021). Peranan Matematika terhadap Kewirausahaan. *INTELEKTUUM*, 2(1), 89–98. <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.383>
- Tohirin. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. (P. R. G. Persada, Ed.). Jakarta.
- Turmuzi, M., Sudiarta, I. G. P., & Sutajaya, I. M. (2022). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1978–1994. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1419>
- Udonsu, A. E. (2015). The Role of Mathematics Education in the Development of Entrepreneurial Skills for Self Reliance among Nigerian Youths. *International Journal of Economic Development Research and Investment*, 6(1), 32–37.
- Vernia, D. M. (2019). Peranan Pembelajaran Matematika Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Siswa SMK Kota Bekasi. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 47–65. <https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2393>
- Yuniati. (2014). Pemanfaatan Video Dokumenter Hasil Kajian Peninggalan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Indonesian Journal of History Education*, 3(2), 36–41.